

**STUDI GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL (*SITUATIONAL LEADERSHIP MODEL HERSEY-BLANCHARD*)
PADA RUMAH MAKAN PADANG SE-KABUPATEN SLEMAN
D.I. YOGYAKARTA**

Bella Thalia Roselini

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan gaya kepemimpinan situasional beserta keterampilan situasional pada pemimpin di rumah makan Padang se-Kabupaten Sleman D. I. Yogyakarta. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pemilihan narasumber (responden) melalui teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi terhadap 11 narasumber (responden) rumah makan Padang di wilayah Kabupaten Sleman. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan naratif deskriptif dengan metode Miles dan Huberman. Peneliti melakukan penentuan gaya kepemimpinan berdasarkan metode kombinasi angka skala 1-9 yang diletakkan pada kurva *Situational Leadership Model Hersey-Blanchard*. Hasil penelitian menerangkan bahwa kesuksesan atau kegagalan rumah makan Padang di Kabupaten Sleman tidak hanya ditentukan oleh pemimpin, tetapi juga ditentukan oleh pengikut dan situasi. Keterampilan situasional pemimpin pada rumah makan Padang se-Kabupaten Sleman mayoritas masih kurang efektif, khususnya pada pimpinan rumah makan Padang kategori menengah. Terdapat ketidaksesuaian penerapan gaya kepemimpinan situasional Hersey-Blanchard dengan tingkat kesiapan pengikut. Pimpinan rumah makan Padang se-Kabupaten Sleman kategori menengah cenderung bergaya kepemimpinan *selling/coaching* (S2) dan *delegating* (S4). Sedangkan rumah makan Padang kategori besar cenderung menerapkan gaya kepemimpinan partisipasi/*supporting* (S3). Kesiapan pengikut rumah makan Padang cenderung berada pada tingkat kesiapan yang tinggi (R4).

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Situasional Hersey-Blanchard, *Situational Leadership Model Hersey-Blanchard*, Keterampilan Situasional Pemimpin, Kesiapan Pengikut.


09/21

**STUDY OF SITUATIONAL LEADERSHIP STYLES (SITUATIONAL
LEADERSHIP MODEL HERSEY-BLANCHARD)
AT PADANG RESTAURANTS IN SLEMAN DISTRICT D.I. YOGYAKARTA**

Bella Thalia Roselini

Abstract

This study aims to determine the application of situational leadership style and situational skills to leaders in Padang restaurants throughout Sleman D. I. Yogyakarta. The research methodology used in this research is a qualitative approach with the selection of sources (respondents) through purposive sampling technique based on certain considerations. The data collection technique used was through structured interviews, observation, and documentation of 11 informants (respondents) at Padang restaurants in the Sleman Regency area. Data analysis in this study used descriptive narrative with the Miles and Huberman method. The researcher determines the leadership style based on the combination method of numbers on a scale of 1-9 which is placed on the Hersey-Blanchard Situational Leadership Model curve. The results of the study explain that the success or failure of Padang restaurants in Sleman Regency is not only determined by the leader, but also determined by the followers and the situation. The situational skills of leaders at Padang restaurants throughout Sleman Regency are still largely ineffective, especially in the middle category of Padang restaurant leaders. There is a discrepancy in the application of the Hersey-Blanchard situational leadership style with the level of follower readiness. The middle category of Padang restaurant leaders throughout Sleman Regency tend to be selling/coaching (S2) and delegating (S4) leadership styles. Meanwhile, Padang restaurants in the large category tend to apply a participatory/supporting leadership style (S3). The readiness of followers of Padang restaurants tends to be at a high level of readiness (R4).

Keywords: *Hersey-Blanchard Situational Leadership Style, Hersey-Blanchard Situational Leadership Model, Leader Situational Skills, Follower Readiness.*